

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdiri PT Salfany Safanusa

Di saat pesatnya perkembangan perekonomian Provinsi Kalimantan Selatan di awal tahun 2000 yang diikuti dengan tuntutan dan permintaan akan jasa penyelenggaraan ibadah haji maupun umrah, mulai berjalan PT Salfany Safanusa dan tercatat sebagai penyelenggara resmi Haji Khusus pertama pada saat itu (ONH Plus) di Kalimantan Selatan.

Sebagai Biro Perjalanan Wisata tersertifikasi, juga Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) resmi terakreditasi, PT Salfany Safanusa tergabung dalam Asosiasi Agen Perjalanan dan Wisata Indonesia (ASITA), serta Himpunan Penyelenggara Umrah dan Haji Khusus (HIMPUH).

PT Salfany Safanusa didirikan pada tahun 1995 di kota Banjarmasin. Izin beroperasi PT Salfany Safanusa dari Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) didapat pada tahun 2000 dan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) tahun 2001.

Dengan 20 tahun lebih pengalaman dan disuport oleh staf handal, amanah dan profesional, Salfany Tour siap sekaligus kagum dapat melayani tamu yang dimuliakan Allah swt, beribadah di Tanah Suci dan destinasi wisata lainnya.

2. Visi Misi PT Salfany Safanusa

PT Salfany Safanusa merupakan organisasi atau perusahaan yang bergelut di bidang pelayanan jasa yang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Mewujudkan perusahaan terkemuka di bidang *tour* dan travel dengan pelayanan dan fasilitas yang paling baik lengkap dengan tuntunan ibadah sesuai Alquran dan Sunnah dengan kajian yang unggul dan dipahami dengan mudah.

b. Misi

- 1) Memberi pembelajaran dan panduan ibadah umrah dan haji menurut Alquran dan Sunnah
- 2) Melayani dan memandu seputar ibadah haji dan umrah dengan cara sederhana secara profesionalitas dan tanggung jawab
- 3) Inovatif, progresif dan bekerja keras untuk memberi layanan yang paling baik kepada pelanggan.

3. Data Perusahaan

Nama perusahaannya adalah PT Salfany Safanusa dengan bidang usaha jasa biro perjalanan wisata dan jenis produk yaitu haji khusus, umrah dan wisata muslim yang beralamat di Jl. Cempaka Besar No. 41 Banjarmasin 0511 3358885.

4. Data Pemilik

H.Abu Hanifah Rasyidie pemilik PT Salfany Safanusa dengan jabatan direktur utama, lahir di Amuntai, 29 Juli 1947 dan sekarang bertempat tinggal di Jl. Cempaka Besar No. 43.

5. Struktur Organisasi PT Salfany Safanusa

a. Dewan Direksi dan Komisaris

- | | |
|---|------------------------|
| 1) Direktur Utama | : H. Abu Hanifah |
| 2) Direktur Operasional | : H. Farid Hanifah, SE |
| 3) Direktur Keuangan, Personalia dan Umum | : Hj. Juselleny Ripaie |
| 4) Komisaris Perusahaan | : Hj. Salma Hanifah |

b. Direktorat Keuangan, Personalia dan Umum

- | | |
|---|--------------------|
| 1) Bagian Administrasi dan Keuangan | : M. Surya Anwari |
| 2) Bagian Promosi dan Layanan Pelanggan | : Thaufan Indrawan |
| 3) Bagian Logistik dan Umum | : Fiqih safarullah |

c. Direktorat Operasional

- | | |
|---|------------------------|
| 1) Divisi Umrah dan Haji Khusus | : H. Farid Hanifah, SE |
| 2) Bagian Perwakilan Arab Saudi | : Rahmatullah |
| 3) Bagian Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah | : KH.Asnawi, LC |
| 4) Divisi Operasional dan Layanan <i>Tour</i> | : Dody Sulistomo |

6. Paket yang disediakan PT Salfany Safanusa

PT Salfany Safanusa memiliki beberapa pilihan paket haji khusus dan paket umrah yang ditawarkan kepada jemaah, setiap paket yang ditawarkan memiliki perbedaan dalam waktu pemberangkatan serta harga dan fasilitasnya.

Adapun paket yang ditawarkan sebagai berikut :

TABEL 4.1 Paket Keberangkatan Haji Khusus PT Salfany Safanusa

Tahun	Dbl (USD)	Trpl (USD)	Quard (USD)
2016	13.900	12.750	12.300
2017	14.500	13.750	12.650
2018	15.700	14.100	13.600
2019	14.750	13.850	12.950
2022	19.000	18.000	17.000

TABEL 4.2 Paket Keberangkatan Umrah Tahun 2016 PT Salfany Safanusa

Keberangkatan	Paket	Hari	Dbl (USD)	Trpl (USD)	Quard (USD)
31 Januari	Umrah Reguler	12 Hari	3150	2925	2825
14 Maret	Umrah Reguler	9 Hari	2650	2500	2400
04 April	Umrah + Al aqsa	12 Hari	3800	3650	3600
17 Mei	Nifsu Sya'ban	12 hari	2975	2750	2650
04 Juni	Awal Ramadhan	12 Hari	3850	3550	3400

TABEL 4.3 Paket Keberangkatan Umrah Tahun 2017 PT Salfany Safanusa

Keberangkatan	Paket	Hari	Dbl (USD)	Trpl (USD)	Quard (USD)
28 Desember	Umrah Reguler	12 Hari	3250	3000	2900
23 Januari	Umrah Reguler	12 Hari	3250	3000	2900
04 Maret	Umrah Reguler	12 Hari	3150	2950	2850
17 April	Umrah + Aqso	11 Hari	3975	3850	3800
08 Mei	Nifsu Sha'ban	9 Hari	2500	2400	2350
27 Mei	Awal Ramadhan	12 Hari	3650	3450	3300

TABEL 4.4 Paket Keberangkatan Umrah Tahun 2018/2019 PT Salfany Safanusa

Keberangkatan	Paket	Hari	Dbl (USD)	Trpl (USD)	Quard (USD)
10 November	Umrah + Cairo	15 Hari	4150	3900	3800
11 November	Umrah Reguler	12 Hari	2700	2600	2500
07 Januari	Umrah Reguler	12 Hari	2700	2600	2500
04 Februari	Umrah + Aqso	12 Hari	3975	3850	3800
11 Maret	Umrah Reguler	12 Hari	2700	2600	2500
18 April	Nifsu Sya'ban	12 Hari	2700	26000	2500
04 Mei	Awal Ramadhan	12 Hari	3200	3000	2900

TABEL 4.5 Paket Keberangkatan Umrah Tahun 2019/2020 PT Salfany Safanusa

Keberangkatan	Paket	Hari	Dbl (Rp)	Trpl (Rp)	Quard (Rp)
14 Oktober 2019	Umrah Reguler	12 Hari	39 Jt	38 Jt	36,5 Jt
16 November 2019	Umrah Reguler	12 Hari	39,5 Jt	38 Jt	36,5 Jt
21 Desember 2019	Umrah Reguler	12 Hari	41,5 Jt	39,5 Jt	37,5 Jt
17 Februari 2020	Umrah Reguler	12 Hari	39,5 Jt	38 Jt	36,5 Jt
30 Maret 2020	Umrah Reguler	12 Hari	39,5 Jt	38 Jt	36,5 Jt
23 April 2020	Umrah Ramadhan	9 Hari	45,5 Jt	43 Jt	41,5 Jt

Sumber : Arsip Data PT Salfany Safanusa

Note :

Jadwal dan harga dapat berubah sewaktu-waktu dengan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

a. Data Jemaah Haji Khusus dan Umrah

TABEL 4.6 Perkembangan Jumlah Jemaah Haji Khusus Dan Umrah

Tahun	Jemaah Haji	Jemaah Umrah
2016	44	330
2017	47	381
2018	42	242
2019	66	227
2020	-	39
2022	32	220

Sumber : Arsip Data PT Salfany Safanusa

b. Makna Logo PT Salfany Safanusa



- 1) Allnatt Diamond merupakan suatu berlian dengan kualitas yang paling baik dan tertinggi di dunia, maka dari itu di pilihlah simbol Allnatt Diamond warna kuning keemasan untuk mewakili bahwa Salfany merupakan perusahaan yang bertujuan untuk menjadi biro perjalanan haji khusus dan umroh berkualitas di dunia. Haji sekaligus melayani dengan baik kepada tamu Allah yang hendak menunaikan haji dan umrah.
- 2) Simbol ini melambangkan kota tempat Salfany berdiri yaitu kota Banjarmasin dimana Banjarmasin merupakan kota penghasil intan.
- 3) Dipilih kuning dan emas pada simbol karena kuning merupakan warna yang hangat dan ceria dan warna emas merupakan warna yang bermakna kualitas dan kebijaksanaan. Sesuai dengan filosofi tersebut, Salfany bertujuan untuk menjadi biro perjalanan haji khusus dan umrah yang berkualitas dan membawa kehangatan serta kebahagiaan bagi masyarakat.

4) Filosofi 3 buah Allnatt Diamonds berasal dari 3 orang keluarga pendiri Salfany, karena ketiga individu ini memberikan landasan yang kokoh bagi posisi dan kemajuan salfany untuk mencapai tujuannya. Nama Salfany berasal dari gabungan nama ketiga pendiri perusahaan yaitu **SALMA**, **FARID**, dan **JUSELLENY** yang jika di gabungkan menjadi “SALFANY”.

B. Penyajian Data

Penyajian data menggambarkan dari pengumpulan data lapangan yang membicarakan terkait religiusitas meningkatkan kinerja karyawan dan peranan religiusitas dalam meningkatkan kinerja karyawan PT Salfany Safanusa. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan di PT Salfany Safanusa memaparkan data dan hasil jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh pimpinan serta karyawan PT. Salfany Safanusa.

Berikut ini data-data dari hasil penelitian yang didapatkan penulis yang dari PT. Salfany Safanusa :

a. Tugas-tugas dari Struktur Organisasi PT Salfany Safanusa

1) Dewan Direksi dan Komisaris

a) Direktur Utama

(1) Menentukan dan menetapkan pedoman dan kebijakan tertinggi perusahaan.

- (2) Bertanggung jawab atas manajemen dan kepemimpinan perusahaan.
- (3) Bertanggung jawab atas keuntungan dan kerugian yang ditanggung oleh perusahaan.
- (4) Buat rencana untuk mengembangkan perusahaan Anda dan berinvestasi dalam asetnya.
- (5) Perwakilan untuk organisasi afiliasi dan mitra bisnis domestik dan internasional.
- (6) Menandatangani dan menyetujui perjanjian kerjasama dengan mitra bisnis.
- (7) Dalam rangka menjalankan visi dan misi perusahaan, ditetapkan pedoman strategis.
- (8) Mengawasi dan mengkoordinasikan semua kegiatan perusahaan, termasuk pemasaran, operasi, dan administrasi.
- (9) Pengangkatan dan pemberhentian pekerja perusahaan.

b) Direktur Operasional

- (1) Mengatur, melaksanakan, dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- (2) Menetapkan standar kebijakan perusahaan untuk semua operasi umum, haji, tuor, dan kualitas layanan.
- (3) Membuat rencana dan metode untuk mencapai tujuan perusahaan.
- (4) Mendukung direktur utama dalam tanggung jawabnya.

- (5)Memeriksa, memantau, dan menentukan semua persyaratan proses operasional.
- (6)Jalankan rencana, anggaran biaya, dan penuhi persyaratan operasional perusahaan.
- (7)Memastikan bahwa semua tindakan karyawan dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan dengan mengawasi pelaksanaannya.
- (8)Bertanggung jawab atas pengembangan karyawan dan kualitas layanan.
- (9)Menyiapkan laporan kegiatan yang akan disampaikan kepada direktur utama.
- (10) Bertanggung jawab untuk produksi, kualitas produk, dan proses operasional.

c) Direktur Keuangan, Personalia dan Umum

- (1)Untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, merumuskan, menetapkan, merencanakan, dan mengarahkan semua perencanaan dan pelaksanaan manajemen administrasi, kepegawaian, keuangan, dan umum, serta konsep perusahaan secara keseluruhan.
- (2)Mengarahkan karyawan untuk memanfaatkan sebaik-baiknya semua sumber daya yang tersedia untuk kepentingan perusahaan.

- (3) Melakukan persiapan administrasi manajemen, kepegawaian, keuangan, dan umum, organisasi, analisis, pelaksanaan, dan evaluasi untuk pengembangan dan kemajuan perusahaan.
- (4) Untuk kepentingan perusahaan, mengawasi dan mengendalikan semua kegiatan administrasi, kepegawaian, keuangan, dan urusan umum.
- (5) Membina lingkungan kerja yang positif untuk mendukung operasional bisnis.
- (6) Mengajarkan seluruh karyawan untuk bekerja secara efektif, profesional, dan efisien.
- (7) Mengambil tanggung jawab untuk semua tugas manajemen administrasi, personalia, keuangan, dan urusan umum dan menyerahkan laporan kegiatan kepada direktur utama sebulan sekali.
- (8) Seluruh kinerja departemen administrasi, personalia, dan urusan umum harus dipantau.
- (9) Berikan saran kepada rekrutmen utama terkait perekrutan dan pemecatan karyawan.

d) Komisaris Perusahaan

- (1) Awasi manajemen bisnis direktur dan beri mereka saran tentang cara menerapkan kebijakan mereka.
- (2) Awasi seberapa baik kebijakan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan perusahaan berjalan, termasuk

seberapa baik strategi diterapkan untuk memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

(3) Sebagai bagian dari evaluasi kinerja direksi, pernyataan berdasarkan temuan tinjauan pengawasan disampaikan kepada rapat umum pemegang saham.

2) Direktur Keuangan, Personalia dan Umum

a) Bagian Administrasi dan Keuangan

(1) Menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

(2) Mulai dengan membuka rekening, melakukan penyetoran, mengelola uang tunai, menangani pembayaran, dan mencatat transaksi tunai.

(3) Kelola tagihan untuk mengontrol kredit.

(4) Akuntansi untuk setoran awal calon jemaah haji khusus yang mendaftar di PT Salfany Safanusa, termasuk penerimaan, pencatatan, pelaporan, dan penyetoran rekening.

(5) Pendaftaran dan pembayaran jemaah umrah dan peserta paket wisata harus diterima, dicatat, dan dilaporkan.

(6) Meminta dan memverifikasi kebenaran dokumen administrasi pendaftaran yang berkaitan dengan persyaratan visa dan tiket penerbangan.

(7) Menginformasikan kepada jemaah, peserta umrah, atau peserta tour tentang persyaratan visa, tour operator, dan penerbangan.

(8)Menyusun daftar jatah ruangan untuk peserta atau kelompok.

(9)Mengumpulkan pembayaran untuk haji, umrah, dan paket wisata yang disesuaikan untuk jamaah atas nama mereka.

b) Bagian Promosi dan Layanan Pelanggan

(1)Menawarkan paket khusus haji, umrah, dan tour, serta promosi dan informasi produk kepada calon pelanggan, baik secara langsung ke kantor PT Salfany Safanusa maupun melalui telekomunikasi.

(2)Menginformasikan calon jemaah dan peserta tour yang mendaftar di PT Salfany Safanusa mengenai waktu pendaftaran dan persyaratan administrasi.

(3)Memastikan jemaah yang mendaftar memenuhi persyaratan administrasi proses aplikasi visa.

(4)Memberikan informasi kepada peziarah terdaftar mengenai waktu keberangkatan, rencana perjalanan, penetapan kamar, dan masalah terkait perjalanan lainnya.

(5)Menerima, melaporkan, dan bekerja sama dengan divisi operasional untuk menginvestigasi keluhan yang terus berlanjut dari peserta tour atau jemaah.

(6)Jamaah dan peserta tour dipastikan telah menerima perlengkapan yang dipesan.

(7)Membuat laporan kepada direktur operasional berdasarkan masukan, kritik, dan saran dari pelanggan yang diberikan tour leader kepada jemaah atau peserta tour melalui kuesioner.

(8)Memanfaatkan media cetak, elektronik, online, dan sosial untuk mengelola program promosi haji, umrah, dan wisata muslim.

c) Bagian Logistik dan Umum

(1)Pengontrolan stok perlengkapan dan pendistribusian jemaah haji, calon umrah, dan peserta tour.

(2)Merancang, menganggarkan, dan melaksanakan pembelian barang dan perlengkapan jemaah untuk kebutuhan internal perusahaan.

(3)Di kantor pusat, mengatur dan melaksanakan tugas rumah tangga.

(4)Pengelolaan dan pelaksanaan pengamanan dan pemeliharaan aset, fasilitas, dan kantor perusahaan.

(5)Pengelolaan dan pemeliharaan jaringan dan perangkat terkait teknologi informasi.

(6)Kontrol ruang untuk arsip.

(7)Sebagai mitra dalam menjalankan kegiatan perusahaan seperti memberi nasihat tentang ritual, pelatihan, dan acara lainnya.

(8)Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh direksi.

3) Direktorat Operasional

a) Divisi Umrah dan Haji Khusus

- (1) Di awal musim, direncanakan paket umrah dan haji khusus dari segi jadwal, program, dan anggaran.
- (2) Buat harga dan fasilitas paket umrah dan haji khusus.
- (3) Koordinasi program haji atau umrah khusus dengan mitra terkait, dalam hal ini Kementerian Agama RI, asosiasi, kedutaan besar, Muasasah, Penyedia Visa, dan pihak ketiga.
- (4) Memastikan bahwa jadwal perjalanan, tanggal reservasi tiket pesawat, penginapan, dan transportasi sebanding.
- (5) Sesuai kebutuhan, jamin distribusi dan ketersediaan penginapan.
- (6) Sebelum berangkat, dokumen jamaah diperiksa kelengkapan dan keabsahannya.
- (7) Memanfaatkan rekomendasi dari bagian bimbingan haji dan umrah untuk mengangkat pemimpin ibadah dan muthawif.
- (8) Mengatur jadwal dan membimbing orang melalui upacara haji dan umrah.
- (9) Koordinasikan dan informasikan kepada perwakilan perusahaan Arab Saudi tentang jumlah jamaah, rencana perjalanan, fasilitas yang dipesan, dan persyaratan personel untuk program tersebut.

- (10) Fasilitas riil yang diterima jamaah dijamin sesuai dengan petunjuk.
- (11) Untuk menangani protes yang terjadi selama perjalanan Haji/Umrah, bekerja sama dengan bagian customer service.
- (12) Awasi bagaimana tour leader, mentor/mutawif, dan perwakilan staf operasional menjalankan program di lapangan.
- (13) Meyakinkan tim pelaksana lapangan untuk menyediakan fasilitas dan pelayanan sesuai dengan pedoman perusahaan.

b) Kepala Perwakilan Arab Saudi

- (1) Berurusan dengan mitra bisnis lokal di wilayah kerja Arab Saudi atas nama perusahaan.
- (2) PT Salfany Safanusa, penyelenggara dan koordinator operasional perjalanan umrah dan haji di wilayah kerja Arab Saudi.
- (3) Seperti yang diarahkan oleh manajemen pusat, konfirmasi, pesan, dan/atau atur akomodasi, transportasi, konsumsi, dan staf.
- (4) Bayar tagihan, awasi keuangan operasional yang representatif, dan kirimkan laporan kas operasional rutin kepada direktur.
- (5) Memastikan program berjalan lancar dengan mengkoordinasikan dan memberikan dukungan operasional kepada tour leader, mentor, muthawif, tim bandara, dan staf lokal.

c) Bagian Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah

- (1) Menetapkan pedoman ibadah umrah dan haji.
- (2) Kontrol kegiatan ritual haji atau umrah sebelum Anda berangkat.
- (3) Memperhatikan kegiatan pembinaan haji dan umrah secara muthawif sesuai dengan syariat, serta standar yang ditetapkan oleh pelaku usaha yang telah ditetapkan dan Kementerian Agama Republik Indonesia.
- (4) Mengedukasi muthawif dan petugas lapangan secara berkala tentang pedoman pelaksanaan ibadah haji dan umrah.
- (5) Memanfaatkan kuesioner untuk menilai dan mengevaluasi kinerja muthawif dan menyiapkan laporan dan rekomendasi untuk direktur operasi.

d) Divisi Operasional dan Layanan *Tour*

- (1) Di awal musim, jadwal, program, dan anggaran paket wisata diatur.
- (2) Program direncanakan, fasilitas dipilih, dan biaya paket wisata ditentukan.
- (3) Pemilihan dan pemesanan kursi penerbangan, penginapan, transportasi, dan fasilitas terkait lainnya sesuai dengan standar pelayanan perusahaan, dengan persetujuan direksi.
- (4) Dijamin semua dokumen yang diperlukan akan dikirim bersamaan dengan aplikasi visa.

- (5) Membuat rencana dan membuat reservasi.
- (6) Buatlah daftar kamar yang ditugaskan peserta.
- (7) Seleksi, supervisi, dan kerjasama dengan group tour leader.
- (8) Sebelum berangkat, pastikan semua dokumen peserta, seperti tiket, voucher hotel, paspor visa, dan lain sebagainya masih lengkap dan lengkap.
- (9) Melakukan konfirmasi pemesanan dan koordinasi dengan penyedia jasa pihak ketiga mengenai teknis pelaksanaan tour bagi local tour operator, penerbangan, penginapan, dan transportasi.
- (10) Perintah tersebut memastikan bahwa peserta tur akan memiliki akses ke fasilitas riil.
- (11) Berkoordinasi dengan bagian customer service untuk menangani keluhan yang muncul selama pelaksanaan tour.
- (12) Mengawasi pemimpin tur dan staf operator lokal saat mereka melaksanakan eksekusi program di lokasi.
- (13) Di lapangan, tim pelaksana dijamin memberikan pelayanan dan fasilitas sesuai dengan standar perusahaan yang telah ditetapkan.
- (14) Koordinator pelaksana operasional transit keberangkatan tour maupun umrah dan haji khusus di bandara Soekarno-Hatta.

(15) Siapkan anggaran dan tutupi biaya pengoperasian sistem transit di Jakarta.

(16) Menyediakan fasilitas dan layanan bagi jemaah haji khusus, peserta umrah, dan peserta tour selama transit melalui Jakarta sesuai dengan standar perusahaan.

b. Uraian Tugas/*Job Description* Jabatan Fungsional PT. Salfany Safanusa

1) *Airport Handling*

a) Selambat-lambatnya satu hari sebelum keberangkatan, kumpulkan semua paspor asli, tiket, visa, dan dokumen lain yang diperlukan untuk proses check-in penerbangan.

b) Pastikan kursi blok yang disediakan oleh divisi operasional dan data manifes sesuai dengan boarding pass.

c) Sebelum pemeriksaan keamanan atau pengambilan bagasi di terminal kedatangan, jemaah dan peserta tour disambut di pintu masuk.

d) Transfer dan pengambilan bagasi dibantu selama *check-in*.

e) Sesuai kebutuhan, memesan dan menyiapkan layanan kursi roda, *fast track*, dan *airport lounge*, serta layanan *tuor* dan arahan dari divisi operasional.

f) Mengantar peserta tour dan jemaah menuju *boarding gate*.

g) Check-in, keamanan, imigrasi, boarding, pengambilan bagasi, dan bea cukai semuanya dijamin lancar dan nyaman bagi seluruh jemaah dan peserta tour.

- h) Bantuan bagi jemaah dan peserta tour apabila maskapai kehilangan atau keterlambatan bagasinya.
 - i) Untuk memastikan bandara berjalan lancar, bekerja sama dengan pihak terkait seperti maskapai penerbangan, keamanan bandara, imigrasi, KKP, otoritas bandara, hotel bandara, lounge, persewaan transportasi, katering, dan lainnya.
- 2) Pembimbing Ibadah / Muthawif
- a) Memfasilitasi ibadah haji dan umrah, khususnya thawaf, sa'i, dan thawaf wada' serta pelemparan jumrah (haji).
 - b) Pengarahan dan pengarahannya tentang bagaimana menjalankan rukun-rukun wajib, sunnah, dan haji.
 - c) Mendidik dan mengarahkan pengunjung ke tempat-tempat bersejarah di tanah suci.
 - d) Penyediaan informasi untuk jadwal acara seperti jadwal haji, jadwal check-out, jadwal pengambilan bagasi, jadwal thawaf wada', jadwal makan, dan lokasi restoran hotel, antara lain.
 - e) Memberikan petunjuk arah menuju masjid dan fasilitas hotel.
 - f) Pada saat check-in di hotel, pastikan barang bawaan jemaah sudah lengkap dan dibawa ke masing-masing kamar yang ada di list sesuai dengan rooming.
 - g) Mendampingi jemaah dan mengarahkan kegiatan ziarah.
 - h) Setiap jemaah berpegang pada rencana dan memastikan semua program berjalan lancar.

- i) Selama berada di tanah suci, membantu dan melayani jamaah baik secara pribadi maupun umum yang berkaitan dengan ibadah.
 - j) Mengumpulkan paspor jamaah dan menyimpannya sampai mereka kembali.
- 3) *Tour Leader*
- a) Mewakili perusahaan dalam perjalanan ke tempat ibadah atau wisata.
 - b) Mengikuti standar pelayanan perusahaan dan arahan pimpinan.
 - c) Meminta dan mendapatkan dokumen-dokumen yang diperlukan, seperti manifes, daftar kamar, rencana perjalanan, paket informasi, PNR penerbangan, konfirmasi hotel dan tur, dan informasi kontak mitra kerja di tempat yang berbeda.
 - d) Saat berangkat, sapa jamaah atau peserta.
 - e) Jamaah dan peserta dipandu dan dibantu selama fase check-in, boarding, dan perjalanan perjalanan.
 - f) Setibanya, jamaah dikumpulkan dan dipandu melalui prosedur imigrasi, bagasi, dan kostum sampai mereka keluar dari terminal dan naik bus yang akan menjemput mereka.
 - g) Bersama dengan staf perwakilan, operator tur, dan pemandu wisata lokal, untuk menyambut rombongan pada saat kedatangannya.

- h) Rombongan dijamin lengkap setiap kali naik bus atau berpindah-pindah, dan tidak ada jemaah atau peserta yang tertinggal dari rombongan.
- i) Bertanggung jawab atas keselamatan, keamanan, dan kelancaran perjalanan rombongan.
- j) Pada waktu dan tempat yang ditentukan dalam rencana perjalanan, kumpulkan peserta.
- k) Bekerja sama dengan hotel dan perwakilan/operator *tuor* untuk memastikan bahwa daftar kamar diikuti.
- l) Bekerja sama dengan maskapai penerbangan dan tim penanganan bandara untuk memastikan bahwa pesawat diberikan kursi berdasarkan daftar kamar dan manifes.
- m) Untuk penanganan bagasi dan check-in penerbangan, bekerja sama dengan tim penanganan bandara.
- n) Bergantung pada situasi dan kondisi di lapangan, diperbolehkan untuk mengubah pengaturan, menambah atau mengurangi rencana perjalanan, dan memberi tahu jemaat tentang alasan perubahan tersebut.
- o) Segera berkoordinasi dengan pusat, perwakilan/operator setempat, dan pihak terkait untuk mencari solusi terbaik jika ada keluhan atau permintaan khusus dari jemaah atau peserta tour.

- p) Berperan sebagai bendahara untuk pengeluaran operasional terkait perjalanan seperti tip di hotel, restoran, tempat wisata, dan bandara sesuai dengan standar dan anggaran perusahaan.
- q) Membuat dokumentasi perjalanan.
- r) Didistribusikan kepada jemaah dan peserta tour untuk mengarahkan pengisian kuesioner evaluasi program perjalanan umroh/wisatawan.
- s) Sesampainya di rumah, laporkan hasil program kepada kepala divisi atau tour umrah dan haji.
- t) Mendokumentasikan pertanggungjawaban pengeluaran operasional.

c. Analisis Sumber Daya Manusia

TABEL 4.7 Tingkat Pendidikan Karyawan PT Salfany Safanusa

Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan
SD	0
SMP	0
SMA	4
DIPLOMA	2
SARJANA	6
PASCA SARJANA	1
TOTAL	13

TABEL 4.8 Jumlah Karyawan Perdepartemen

Departemen	Jumlah Karyawan
Manajemen	3
Administrasi	3
Operasional	7
TOTAL	13

TABEL 4.9 Jumlah Karyawan Berdasarkan *Skill*

<i>Skill</i>	Jumlah Karyawan
Administrasi	3
Ticketing	3
<i>Tour Leader</i>	7
Pembimbing	4
Airport Handling BDJ	2
Airport Handling CGK	3
Airport Handling JED	1

Sumber : Arsip Data PT Salfany Safanusa

d. SOP Pelayanan PT Salfany Safanusa

Berikut standar operasional prosedur PT Salfany Safanusa untuk kode etik perusahaan jasa wisata muslim, umrah, dan travel:

1) Tujuan SOP

Memberikan pedoman bagi karyawan internal PT Salfany Safanusa dan rekanan yang mewakili perusahaan untuk dipatuhi dalam pelaksanaan pelayanan.

2) Departemen Terkait

Pelaksanaan : Seluruh karyawan penuh dan paruh waktu

Pengawas : Direksi

3) Filosofi Layanan

- a) Wisata ziarah haji dan umrah khusus ke tanah suci dan situs sejarah Islam lainnya diselenggarakan oleh PT Salfany Safanusa, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Alhasil, setiap proses kerja harus selalu berpegang pada prinsip syariah Islam.

- b) Tujuan utama memuliakan tamu Allah SWT yang telah diundang ke Tanah Suci sebagai bentuk ibadah sebagai rasa syukur atas segala nikmat-Nya.
 - c) Yang kedua adalah syiar Islam, yang berfungsi untuk mendidik jamaah tentang manasik haji dan umrah dan memberikan pencerahan bagi mereka.
 - d) Ketiga, menumbuhkan rasa rindu untuk dapat kembali ke Tanah Suci dengan menanamkan kesan Baitullah, Tanah Haram, serta suasana dan kenyamanan ibadah di Tanah Suci pada jamaah khusus dan umrah.
 - e) Tujuan keempat adalah membantu umat dengan memudahkan mereka beribadah di Tanah Suci dan perjalanan ziarah lainnya, dan semaksimal mungkin mengutamakan kenyamanan dan kemudahan dalam beribadah.
- 4) Etika Kerja
- a) Dalam menjalankan tanggung jawabnya, karyawan PT Salfany Safanusa wajib menjunjung prinsip Syariah Islam dan tidak boleh melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Syariah Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b) Dalam memberikan pelayanan kepada calon jamaah haji khusus, wisata umrah, dan wisata muslim, pegawai di kantor atau di lapangan dilarang mengharapkan atau meminta tip, menawarkan

produk atau jasa selain yang disediakan oleh perusahaan, atau menjanjikan pengurusan dokumen dan biaya tertentu lainnya.

- c) Karyawan PT Salfany Safanusa dilarang meremehkan produk, merek, atau individu dari bisnis lain atau saingan.
- d) Menjanjikan keberangkatan atau memberikan harapan pada saat mendaftar haji khusus adalah bertentangan dengan aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI.
- e) Pegawai lapangan harus selalu menjaga sikap, tingkah laku, dan tutur kata yang santun di depan jemaah/tamu, rekanan, rekanan kerja, dan masyarakat umum.
- f) Para eksekutif perjalanan—pemandu wisata, TourLeader, Muthawif/Pemandu, pengemudi, petugas bandara, dan lainnya—harus bersemangat melayani jemaah dan tamu serta siap mendengarkan dan menanggapi kekhawatiran atau pertanyaan mereka.
- g) Pramuwisata, termasuk Tour Leader, Muthawif/Guide, Sopir, Petugas Bandara, dan lainnya, harus berperilaku profesional dan sopan saat berkomunikasi dengan jemaah dan tamu.
- h) Di luar grup VIP/CIP dan sesuai arahan pimpinan perusahaan, karyawan dan pejabat PT Salfany Safan yang berada di lapangan tidak berhak mendiskriminasi jemaah atau tamu yang satu dari jemaah atau tamu lainnya di sebuah grup.

1. Karakteristik Informan

Karakteristik informan dalam penelitian ini dapat dilihat dari usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan jabatan yang menjadi informan penelitian mengenai religiusitas dalam meningkatkan kinerja karyawan PT Salfany Safanusa. Dalam penelitian ini ada 7 orang informan dari 13 orang karyawan dan berikut ini akan disajikan karakteristik informan yang menjadi objek penelitian ini. Karakteristik informan yang dimaksud meliputi :

TABEL 4.10 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Dan Latar Belakang Pendidikan

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Latar Belakang Pendidikan
1	H.Farid Hanifah	Laki-laki	46	S1
2	Hj. Salma Hanifah	Perempuan	40	S1
3	Doddy Sulistomo	Laki-laki	48	S1
4	M. Surya Anwari	Laki-laki	48	S1
5	Fiqih Safarullah	Laki-laki	30	S1
6	Thaufan Indrawan	Laki-laki	46	S1
7	Rahmatullah	Laki-laki	48	S1

TABEL 4.11 Karakteristik Informan Berdasarkan Jabatan

No	Nama	Jabatan
1	H.Farid Hanifah	Direktor Operasional
2	Hj. Salma Hanifah	Komisaris Perusahaan
3	Doddy Sulistomo	Divisi Operasional dan Layanan <i>Tour</i>
4	M. Surya Anwari	Bagian Administrasi dan Keuangan
5	Fiqih Safarullah	Bagian Logistik dan Umum
6	Thaufan Indrawan	Bagian Promosi dan Layanan pelanggan
7	Rahmatullah	Bagian Perwakilan Arab Saudi

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.10 tersebut, terlihat bahwa jenis kelamin informan laki-laki sebanyak 6 orang dan informan perempuan 1 orang. Untuk tingkat usia 40-50 sebanyak 6 orang dan usia 30-40 sebanyak 1 orang. Dari pendidikan semua informan adalah S1.

2. Penerapan Religiusitas dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT Salfany Safanusa

Pada kesempatan tersebut penulis memaparkan hasil wawancara dan apa yang diamati selama penelitian terkait dengan nilai-nilai religiusitas di PT Salfany Safanusa menunjukkan bahwa religiusitas di PT Salfany Safanusa benar-benar ada untuk dideskripsikan dan dijelaskan. Berikut ini adalah bentuk dari nilai-nilai religiusitas yang diterapkan di PT Salfany Safanusa :

a. Berdoa sebelum memulai pekerjaan

Kegiatan yang bisa dilakukan di perusahaan mana pun, tidak hanya PT Salfany Safanusa ini, berdoa kepada Tuhan agar karyawan bekerja dengan lancar dan mencapai tujuan mereka. Kegiatan berdoa ini dapat diartikan sebagai cara karyawan untuk berdoa agar selalu nyaman dalam bekerja.

Ketika ditanya perihal doa apa yang dibaca ketika hendak memulai pekerjaan dan selesai bekerja, Bapak Surya mengatakan :

“Dalam memulai pekerjaan biasanya saya dan karyawan lain cukup mengucapkan *Bismillah* dan ketika sudah selesai pekerjaan mengucapkan *Alhamdulillah* ”²³

²³Wawancara dengan Muhammad Surya Anwari, tanggal 24 Januari 2023 di PT Salfany Safanusa

Dari pernyataan bapak Surya bahwa karyawan memulai pekerjaan mereka dengan mengucapkan “*Bismillah*” dan ketika selesai bekerja mengucapkan “*Alhamdulillah*”. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mereka memang berdoa sebelum dan sesudah bekerja. Diketahui dari salah satu karyawan yang berdoa ketika hendak melakukan arahan kepada calon jemaah via zoom. Serta kalimat tersebut lah yang selalu mengawali dan mengakhiri pekerjaan karyawan PT Salfany Safanusa. Penerapan berdoa sebelum dan sesudah bekerja ini sangatlah bagus karena berdoa bentuk syukur karyawan kepada Allah ketika sesuatu tersebut telah dilakukan dengan lancar.

b. Shalat Berjamaah

Seperti kegiatan sehari-hari lainnya, shalat adalah salah satu kegiatan rutin kita. Akan lebih menyenangkan shalat bersama teman dan orang lain daripada shalat sendirian.. ketika ditanya mengenai shalat berjamaah bapak Fiqih mengatakan :

“Di sini kami selalu shalat berjamaah pada siang hari, tetapi tidak selalu memungkinkan untuk shalat berjamaah. Karena karyawan yang bertugas di lapangan lainnya biasanya tidak kembali ke kantor dan shalat ketika berpapasan dengan masjid di jalan.”²⁴

Dan dari observasi juga ketika masuk waktu zuhur karyawan PT Salfany Safanusa yang ada di kantor segera istirahat dan menunda pekerjaan untuk melakukan shalat berjamaah di mushola yang ada di kantor.

²⁴Wawancara dengan Fiqih Safarullah, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

c. Senyum, Sapa dan Salam

Umat Islam mendapatkan derajat yang tinggi dengan menyapa saudaranya terlebih dahulu. Ini adalah motif yang membuat semua Muslim bergegas untuk berbuat baik. Salam dalam Islam memiliki manfaat yang sangat banyak disamping mengeratkan tali silaturahmi juga menyuburkan kasih sayang antar sesama.

Berikut jawaban salah satu karyawan ketika ditanya mengenai perihal diatas :

“Salam selalu digunakan selain hendak masuk dan keluar kantor, salam juga digunakan ketika ingin menyampaikan pendapat saat rapat, memberikan informasi dan panduan kepada jamaah, menerima panggilan telepon.”²⁵

Berdasarkan pernyataan diatas sudah dapat menggambarkan bahwa salam ini dilakukan di banyak kegiatan dan tidak hanya diucapkan sekali saja. Seperti observasi peneliti ketika karyawan melakukan meet via zoom dan mengucapkan salam ketika memulai berbicara dengan senyuman. Biasanya salam ini dilakukan secara spontan oleh seseorang. Sikap spontan tersebut sudah dibawa dari dulu oleh individu dari lingkungannya seperti halnya senyum. Senyum itu juga dilakukan spontan oleh seseorang dan salah satu ibadah hal yang sangat mudah untuk dilakukan. Ini yang dikatakan oleh bapak Rahmatullah :

“Senyum itu mudah tapi saya kadang-kadang tersenyum kadang juga tidak, menyesuaikan keadaan ”²⁶

Dan ibu Salma juga mengatakan :

“Dari senyum, sapa dan salam ada banyak manfaat diantaranya bisa mengakrabkan antara pimpinan dan karyawan sehingga tidak ada jarak antara

²⁵Wawancara dengan Farid Hanifah, tanggal 24 Januari 2023 di PT Salfany Safanusa

²⁶Wawancara dengan Rahmatullah, tanggal 24 Januari 2023 di PT Salfany Safanusa

karyawan dan pimpinan. Selain itu juga bisa mengakrabkan antar sesama karyawan sehingga mudah berinteraksi dalam bekerja”²⁷

Dari wawancara tersebut jelaslah sudah bahwa senyum, sapa dan salam memiliki manfaat agar karyawan menjadi pribadi yang baik dan bisa berbaaur dengan karyawan yang lain dengan perilaku yang baik. Terlihat dari observasi peneliti karyawan dan pimpinan bercengkrama dan terlihat sangat akrab.

d. Puasa Sunnah

Upaya seorang muslim untuk meningkatkan ibadah selalu menemui peluangnya dengan mengamalkan ibadah sunnah seperti puasa sunnah dengan tujuan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Puasa sunnah pada dasarnya mengandung banyak hikmah seperti puasa wajib yang juga berkontribusi pada ketenangan pikiran dan meningkatkan pahala. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara mengenai puasa sunnah, bapak Surya mengatakan:

“Kalau puasa sunnah saya lumayan sering melakukannya karena untuk menambah pahala, juga bagus untuk kesehatan, melatih kita untuk bersabar dan menghindarkan diri dari berbagai maksiat”²⁸

Dan dari hasil wawancara dengan para karyawan PT Salfany Safanusa menyatakan semua karyawan PT Salfany Safanusa melakukan puasa sunnah nisfu syaban.²⁹

²⁷Wawancara dengan Salma Hanifah, tanggal 24 Januari 2023 di PT Salfany Safanusa

²⁸Wawancara dengan Muhammad Surya Anwari, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

²⁹Wawancara dengan Fiqih Safarullah, tanggal 30 Maret 2023 di PT Salfany Safanusa

e. Membaca Alquran

Alquran adalah kitab suci yang diterima Nabi Muhammad saw dari Allah melalui malaikat Jibril. Semua hamba Allah diperintahkan untuk membaca Alquran sebagai bentuk ibadah. Oleh karena itu, disarankan agar semua Muslim membaca dan memahami isinya. Lebih baik lagi jika Anda bisa menerapkannya dalam kehidupan Anda.

“Ketika dikantor setelah shalat terkadang saya membaca qur’an karena selain mendapat pahala, dengan membaca Alquran juga membuat hati terasa tenang dan memberikan petunjuk untuk menjadi yang lebih baik serta guna untuk mendekatkan diri kepada Allah swt”³⁰

Dari perkataan diatas tersebut bahwa Alquran hal yang penting untuk dibaca karena Alquran adalah petunjuk dan pedoman umat manusia yang dapat menenangkan hati yang resah, dapat pahala serta dapat mendekatkan diri kepada Allah swt.

Untuk mengetahui religiusitas terhadap kinerja karyawan PT Salfany Safanusa, peneliti menanyakan tentang religiusitas yang ada dengan pimpinan PT Salfany Safanusa, bapak H. Farid Hanifah mengatakan :

“Religiusitas merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena agama merupakan pedoman bagi manusia untuk melakukan segala aktivitas baik aktivitas yang akan dilakukan itu baik atau tidak, sebagai contoh kecil yaitu berkata jujur, sikap jujur tampak sepele, namun dalam kenyataannya sikap ini sulit diterapkan.”³¹

Penerapan religiusitas sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik tua maupun muda, laki-laki maupun perempuan. Dan peneliti juga menanyakan

³⁰Wawancara dengan Thaufan Indrawan, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

³¹Wawancara dengan Farid Hanifah, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

hal yang sama kepada karyawan lain PT Salfany Safanusa, bapak Fiqih Safarullah berpendapat :

“Setahu saya religiusitas di PT Salfany Safanusa menurut saya sangat bagus, dan sudah jelas dari SOP, visi dan misi PT Salfani Safanusa yang berpedoman pada Alquran dan prinsip-prinsip Islam, misalnya shalat wajib 5 waktu, dan ketika azan terdengar, baik karyawan maupun pimpinan bergegas melaksanakan rukun Islam, di kantor ada juga tempat sholat seperti mushola kecil sehingga karyawan tidak perlu ke mushola atau masjid masyarakat sekitar.”³²

Bapak Safarullah menilai religiusitas di PT Salfany Safanusa cukup baik. Ketika azan dikumandangkan, semuanya berhenti dan orang-orang bergegas untuk memenuhi tanggung jawab yang dimiliki umat Islam, seperti melakukan shalat fardhu dan menyediakan tempat ibadah dan fasilitas berupa mukena, sajadah, dan Al Quran. Ini bagus karena jika terjadi setiap hari akan menjadi rutinitas tidak hanya di tempat kerja tetapi juga di rumah, di mana Anda akan terbiasa dengannya.

3. Peranan Religiusitas dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT Salfany Safanusa

PT Salfany Safanusa adalah perusahaan yang menyelenggarakan umrah dan haji yang unik serta memberikan layanan sebagai biro perjalanan Indonesia. PT Salfany, di sisi lain, memiliki sistem bagi karyawannya untuk lebih menekankan pada tingkat religiusitas yang mereka bawa ke dalam setiap aktivitas kerja. Dalam satu wawancara ketika ditanya perihal keyakinan, bapak Muhammad Surya mengatakan :

³²Wawancara dengan Fiqih Safarullah, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

“Saya meyakini dan percaya kepada Allah dan para malaikat. Karena itu wajib untuk percaya pada hal-hal ini, yang merupakan rukun iman Muslim. Hal yang sama berlaku untuk Alquran, rasul-rasulnya, dan keyakinannya pada Hari Akhir. Dan saya juga percaya akan janji dan ancaman Allah swt.”³³

Begitu juga dengan jawaban beberapa karyawan yang di wawancara bahwa mereka juga memercayai hal-hal tersebut. Dari jawaban bapak Muhammad Surya Anwari dan karyawan lainnya mereka adalah orang yang ikhlas, beriman kepada Allah, dan beriman kepada hal-hal yang tidak terjadi seperti Hari Akhir.

Dan ditanyakan perihal yang sama kepada bapak Fiqih Safarullah, beliau mengatakan

“Tentu saya juga yakin akan hal tersebut, seperti rasa ikhlas, kita shalat dan lain-lain. Kita yakin bahwa hidup ini sudah diatur yang penting kita usaha untuk hasil Allah yang menentukan. Jadi cukup yakin sama Allah dan tidak memercayai hal-hal lain yang menyekutukan Allah swt”³⁴

Kemudian bapak Surya juga mengatakan bahwa :

“kegiatan apapun sudah selayaknya kita seorang muslim merasa bahwa kegiatan atau pekerjaan kita selalu diawasi oleh Allah swt, dengan itu kita akan bekerja penuh dengan keseriusan dan takut untuk melakukan kecurangan”³⁵

Menurut Glock & Stark ada lima macam dimensi keagamaan yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktek agama (ritual dan ketaatan), dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengalaman atau konsekuensi.

Terkait hal diatas bapak Doddy Sulistomo mengatakan :

³³Wawancara dengan Muhammad Surya Anwari, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

³⁴Wawancara dengan Fiqih Safarullah, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

³⁵Wawancara dengan Muhammad Surya Anwari, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

“Untuk keyakinan, tentu kita sebagai umat Islam menyakini adanya Allah swt, malaikat dan rukun iman serta hal-hal lainnya. Untuk pengetahuan agama, bisa didapat dari banyak cara baik dari sekoah, membaca buku-buku agama, sharing-sharing, datang ke kajian-kajian. Untuk praktik agama atau ibadah, seperti shalat alhamdulillah selalu full, kadang juga shalat sunnah, kalau gak ada halangan puasa senin-kamis, membaca Alquran, sudah menunaikan Umrah. Kalau pengalaman saya merasa sangat senang dan bersyukur ketika doa saya dikabulkan dan tentunya saya juga takut untuk melakukan dosa. Dan untuk pengamalan ya hanya menjalanlan yang sudah menjadi syariatnya lalu kita terapkan dikehidupan sehari-hari.”³⁶

Dari keterangan bapak Doddy diatas bahwa religiusitas telah diterapkan beliau sebagai karyawan PT Salfany Safanusa. Dan apakah kiranya hal diatas tersebut juga berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Ibu Hj. Salma Hanifah berpendapat :

“iya, sangat berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan menambah rasa disiplin kita, karena disini ditekankan dalam hal amanah tentu kita jadi lebih bertanggung jawab, saling membantu, pokoknya benar-benar berpengaruh positif”³⁷

Lalu perihal pengetahuan mengenai shalat berjamaah, berdoa, puasa sunnah, membaca Alquran. Bapak Surya mengatakan :

“iya saya mengetahui hal tersebut bahwa shalat berjamaah itu lebih utama dari pada kita shalat sendirian yang mana pahalanya 27 derajat. Dan bahwa berdoa itu juga termasuk ibadah. Untuk puasa sunnah itu puasa yang bukan hanya bentuk ibadah tpi juga bermanfaat untuk menyehatkan badan. Serta membaca Alquran itu memilik pahala yang besar yang mana cukup satu huruf saja akan mendapat 1 kebaikan yang dilipatkan 10 kali lipat”³⁸

Dilihat dari pernyataan karyawan diatas mereka mengetahui bentuk-bentuk religiusitas tersebut baik dari membaca buku-buku atau dari ceramah agama dan lain-lain.

³⁶Wawancara dengan Doddy Sulistomo, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

³⁷Wawancara dengan Salma Hanifah, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

³⁸Wawancara dengan Muhammad Surya Anwari, tanggal 30 Maret 2023 di PT Salfany Safanusa

Untuk ke disiplin karyawan PT Salfany Safanusa, dikatakan oleh bapak Doddy :

“Untuk kehadiran karyawan disini baik, karyawan datang jam 08.30 namun ada beberapa juga yang lambat beberapa menit dan untuk karyawan yang ditempatkan di kantor pusat wajib hadir 15 menit sebelum jam buka operasional dan pulang jam 17.00. Tapi juga ada biasanya beberapa yang pulang lebih dulu ketika pekerjaannya sudah selesai”

Pernyataan diatas sesuai dengan observasi peneliti, karyawan disana hadir jam 08.30, ada yang datang lebih cepat ada juga beberapa yang datang lambat beberapa menit.

Ketika ditanyakan terkait hubungan antara sesama karyawan maupun dengan atasan, salah satu karyawan yaitu bapak Thaufan Indrawan mengatakan :

“Alhamdulillah untuk hubungan disini terjalin dengan baik dan dari pihak atasan juga tidak membeda-bedakan kasta pada karyawan, karena PT Salfany Safanusa menerapkan sistem kekeluargaan dan kebersamaan”³⁹

Ditanyakan perihal yang sama dengan karyawan lain yaitu bapak Rahmatullah juga mengatakan bahwa :

“Profesional dalam artian kalau ada yang tidak sesuai prosedur ya salah. Kami juga memiliki sistem kekeluargaan di sini, sehingga Anda dapat merasa nyaman satu sama lain, santai, dan bergaul satu sama lain secara terbuka dan jujur, bahkan di antara atasan. Dan hubungan antara atasan dan bawahan harmonis.”⁴⁰

Kemudian dikuatkan dengan pernyataan pimpinan, bapak Farid Hanifah bahwa

“Dari yang saya lihat sejauh ini hubungan di PT Salfany Safanusa alhamdulillah akrab dan ketika bekerja menggunakan sistem kekeluargaan, seperti saling membangun komunikasi dengan baik, saling memberikan solusi, kerja sama,

³⁹Wawancara dengan Thaufan Indrawan, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

⁴⁰Wawancara dengan Rahmatullah, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

menjaga silaturahmi, tidak membeda-bedakan antara ikhwan-akhwan tetapi tetap ada batasan-batasannya.”⁴¹

Dari observasi peneliti memang terlihat atasan dan karyawan sangat akrab dengan komunikasi yang baik. Serta kerja sama antar divisi staf layanan pelanggan dengan staf administrasi yang saling berkoordinasi dalam mengurus pemberangkatan ibadah haji seperti melayani pelanggan dengan baik dalam mengurus administrasinya.

Dinyatakan dari pernyataan diatas bahwa hubungan antara sesama karyawan maupun atasan PT Salfany Safanusa terjalin dengan baik dengan sistem kekeluargaannya.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah kecepatan atau ketepatan karyawan dalam bekerja merupakan sebagai beban dan tanggung jawab karyawan tersebut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya. Dan terkait sikap karyawan PT Salfany Safanusa terhadap pekerjaan dan perilaku mereka ketika bekerja, apakah sudah tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Lalu bapak Rahmatullah sebagai salah satu karyawan mengatakan :

“Saya senang dengan pekerjaan saya dan alhamdulillah ketika diberi tugas saya dapat menyelesaikannya sesuai waktu yang ditentukan.”⁴²

Bapak Farid Hanifah selaku direktur pun juga mengatakan bahwa :

“Kalau sikap mereka terhadap pekerjaannya ya ada yang dibutuhkan, loyal, bertanggung jawab, baik, ada yang baik sesuai SOP, ada yang rajin, dan ada yang puas dengan pekerjaannya, dan tentu saja ada yang mengeluh, tapi itu saja. Sesuatu yang normal, namanya juga manusia. Sekali lagi, karyawan mematuhi aturan yang ada, jadi mayoritas tepat waktu dan semua juga sudah sesuai

⁴¹Wawancara dengan Farid Hanifah, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

⁴²Wawancara dengan Rahmatullah, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

jobdesknya. Bagi saya sendiri jadi lebih mudah juga untuk ngasih arahan dan lebih mudah mempercayakan suatu jobdesk pada seseorang”⁴³

Berdasarkan paparan wawancara tersebut, dari pernyataan bapak Rahmatullah dan diperkuat dengan penjelasan dari pimpinan bapak Farid Hanifah bahwa di PT Salfany Safanusa dapat dinyatakan bahwa menyelesaikan pekerjaan yang dilaksanakan karyawan PT Salfany Safanusa berjalan dengan sangat baik dan tepat waktu. Dan hasil observasi juga menyatakan seperti hal diatas, dilihat dari karyawan yang memiliki jobdesc yaitu menyusun laporan keuangan harian dan itu diselesaikan oleh bapak surya pada hari itu juga.

Pekerjaan yang selesai tepat waktu akan menambah loyalitas pimpinan terhadap karyawan tersebut. Pegawai yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dalam menyusun rencana kegiatan dan pelaksanaannya adalah karyawan yang mampu mengatur waktu kerja dengan fleksibel.

Dalam bekerja tentu ada salah paham, miskomunikasi atau hal-hal yang tidak diinginkan. Dan apakah pernah ada konflik antar karyawan PT Salfany Safanusa. Bapak Farid Hanifah selaku pimpinan mengatakan :

“Tentu saja, dalam hal pekerjaan, ada kesalahpahaman dan semacamnya. Jika hal ini terjadi, mereka akan terus dipantau, dibimbing, dan dinasehatkan kembali untuk bekerja sama. Meskipun kami berada di daerah yang berbeda, kami selalu bekerja dalam suasana yang harmonis dimana kami harus saling membantu.”⁴⁴

Berdasarkan penjelasan bapak Farid Hanifah tersebut, dapat diketahui bahwa di PT Salfany Safanusa juga ada konflik, namun konflik tersebut diatasi dan diselesaikan dengan baik dan dibicarakan secara kekeluargaan.

⁴³Wawancara dengan Farid Hanifah, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

⁴⁴Wawancara dengan Farid Hanifah, tanggal 20 Desember 2022 di PT Salfany Safanusa

Lalu bagaimana ketika jemaah terdapat masalah terkait persyaratan keberangkatan. Bapak Surya mengatakan :

“Ketika terdapat permasalahan apapun itu tentu kami akan langsung membantu jemaah tersebut. Seperti jemaah yang kehilangan dokumen persyaratan administrasi ketika mendekati keberangkatan yang berkaitan dengan persyaratan visa dan hal lainnya, maka kami karyawan akan langsung membantunya”

C. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dapat diartikan sebagai ide orisinal peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi terhadap hasil penelitian yang dianalisis untuk menjawab pertanyaan dalam penelitiannya.

1. Penerapan Religiusitas dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT

Salfany Safanusa

Identitas dalam agama atau komunitas sosial apa pun adalah penting. Semua agama harus mengajarkan pengikutnya untuk memahami esensi agamanya dan mengembangkan keterampilan religiusitas untuk berhubungan dengan pencipta dan pemelihara kehidupan. Ajaran agama, bagaimanapun, tidak boleh diajarkan dengan cara yang merendahkan agama lain. Di sisi lain, sangat penting bahwa pendidikan agama di semua komunitas agama dimulai dengan pendalaman ajaran dasar dan ajaran masing-masing agama dan pengenalan agama lain dan ajarannya.

Religiusitas adalah kegiatan yang melibatkan hubungan manusia dengan Allah dan Rasul-Nya, dan dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain ibadah

pribadi, program sosial, atau program yang mengandung nilai-nilai pendidikan berdasarkan Alquran dan Sunnah.

Nilai-nilai religi adalah nilai-nilai ajaran agama yang dijadikan pedoman dalam perkataan dan perbuatan semua orang. Nilai-nilai religi tidak bisa diterapkan dengan cara demikian, melainkan harus diajarkan, dilatih, dan dibiasakan sejak dini, karena dengan latihan dan pembiasaan sejak dini akan terbentuk sikap religius. Jika terus dilaksanakan, itu akan menjadi lebih jelas dan lebih kuat pada akhirnya dan akan menjadi bagian darinya.⁴⁵

Praktik keagamaan merupakan keterlibatan karyawan secara langsung dalam perilaku tertentu yang mencerminkan nilai-nilai agama. Contoh dalam hal ini antara lain aktif membaca, aktif mengikuti kegiatan organisasi, dan membantu sesama yang terkena bencana. Karyawan dengan tingkat religiusitas tinggi yang benar-benar mengamalkan nilai-nilai agamanya cenderung memiliki keinginan yang kuat untuk bekerja dengan baik, demikian pula mereka akan memiliki kinerja yang baik pula di tempat kerja. Sebagaimana pernyataan Hage & Posner, 2015; Xia et al, 2021 *“In the theory of religiosity, it explained that religiosity is highly significant for the workers because if the workers have a high religiosity, then the motivation that the workers have to produce a good achievement or performance is also high”*.⁴⁶ Yang berarti Dalam teori religiositas dijelaskan bahwa religiusitas sangat signifikan bagi pekerja karena jika pekerja memiliki

⁴⁵ Muhammad Fadlillah and Lilif Muallifatul Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

⁴⁶ Fatrilia Rasyi Radita and Dkk, “Work-Family Conflict among Employees; What Is the Role of Religiosity on Job Satisfaction and Performance,” *Internal Journal of Science and Management Studies* 4 (2021): 47.

religiusitas yang tinggi maka motivasi yang dimiliki pekerja untuk menghasilkan prestasi atau kinerja yang baik juga tinggi.

Muslim terus terlibat dalam kegiatan lain sebagai akibat dari praktik keagamaan yang mereka lakukan setiap hari. Bekerja di kantor dilakukan seolah-olah sedang mengikuti ibadah. Shalat berjamaah merupakan salah satu contoh kecil kegiatan keagamaan. Teladan ini adalah bagian dari aktivitas individu dan komunitas, berlaku untuk semua umat Islam, dan tidak terprogram secara teknis seperti perayaan keagamaan atau keputusan yang dibuat oleh umat. Ini diatur oleh dua prinsip utama Islam.

Saat ini, kegiatan keagamaan tidak hanya mencakup ibadah tetapi juga Mahdoh, yang dilakukan oleh kelompok dan organisasi untuk menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam. Studi tentang apa yang terjadi di sekitar kita, majelis ta'lim, dan sebagainya, adalah contoh umum. Kegiatan ini memiliki manfaat penting bagi karyawan. Kegiatan ini memungkinkan karyawan untuk berbagi wawasan tentang nilai-nilai agama Islam yang diajarkan oleh ustadz dan ulama.

Dari hasil observasi, religiusitas biasanya mencakup beberapa bentuk diantaranya ibadah, berdzikir kepada Allah swt, menanamkan nilai-nilai agama dan menerapkan perilaku sosial sesuai dengan nilai-nilai agama, adab dan norma sosial yang berlaku. Berikut ini bentuk religiusitas yang diterapkan pada PT Salfany Safanusa dalam meningkatkan kinerja karyawan :

a. Berdoa sebelum memulai pekerjaan

Pada dasarnya do'a adalah permohonan. Doa ini untuk meminta atau memohon apa yang dibutuhkan. Allah swt memerintahkan manusia untuk selalu berdoa dan rendah hati di hadapan-Nya, dan berjanji untuk memenuhi doa mereka dan memenuhi apa yang diminta dari mereka.

عَنْ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ

Dari Nu'man bin Bashir r.a., Nabi Muhammad saw, bersabda, "Doa adalah ibadah." Oleh karena itu, doa tidak hanya mencari pertolongan ilahi dalam memecahkan masalah manusia, tetapi dalam konteks yang lebih luas sebagai kebutuhan dalam rantai ibadah. Doa dimaksudkan untuk membawa kehinaan dan kerendahan hati dan untuk mengungkapkan keinginan dan ketundukan kepada Allah swt.

Hal ini terkait dengan kegiatan ibadah yang dilakukan pimpinan dan karyawan PT Salfany Safanusa sebelum dan sesudah bekerja. Berdoa baik-baik saja karena cukup untuk memulihkan keseimbangan mental dan spiritual. Mungkin mereka akan dapat berkonsentrasi pada pekerjaan mereka dengan lebih tenang.

b. Saling membantu antar sesama karyawan

Menurut Quraisy Shihab, tolong-menolong adalah prinsip dasar dalam membangun kerjasama dengan siapa saja selama tujuannya adalah kebajikan dan

ketaqwaan.⁴⁷ Allah swt akan membantu seorang mukmin yang suka membantu mukmin lainnya pada saat dibutuhkan. Namun, Allah akan mengizinkan dan bahkan menghina seorang mukmin yang tidak ingin membantu mukmin lainnya.⁴⁸

Karyawan hanya dapat mencapai kesuksesan dan pertumbuhan bisnis jika mampu menjaga hubungan positif dengan rekan kerja dan atasan. Seperti yang dikatakan oleh karyawan serta pimpinan disana bahwa prinsip ini selalu diterapkan oleh PT Salfany Safanusa bagi karyawannya. Dan dari hasil observasi juga rasa kekeluargaan antara sesama karyawan dan antar atasan, dan karena rasa ini semua karyawan PT Salfany Safanusa tidak segan-segan untuk saling bekerjasama, saling membantu, terutama dalam melakukan pekerjaan.

c. Shalat Berjamaah

Sholat itu wajib bagi setiap muslim. Shalat dalam Islam adalah amalan pertama setelah seseorang mengaku Islam. Sebagai rukun Islam yang kedua, shalat merupakan tolak ukur Islam, dan shalat berjamaah, bersama dengan syiar Islam dan bukti terbesar manusia bahwa dia adalah seorang Muslim, adalah makna dari bagaimana agama dipraktikkan.

Para ulama mengatakan, “Jika penduduk suatu negeri sudah meninggalkan shalat jamaah, maka mereka diperangi. Dan jika penduduk suatu kampung itu meninggalkan shalat jamaah, maka mereka dipaksa untuk menunaikannya”⁴⁹ Rasulullah saw juga menyampaikan bahwa shalat yang dilakukan secara

⁴⁷ Rahmatul Hijrati, “Konsep Ta’awun Menurut Al-Qur’an Dan Pengembangannya Dalam Konseling Islam” (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020).

⁴⁸ Delvia Sugesti, “Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal PPKn & Hukum* 14, no. 2 (2019): 133.

⁴⁹ Musnid, *40 Faedah Shalat Berjamaah* (Solo: Pustaka Arafah, 2006).

berjamaah bisa melebihi shalat yang dilakukan sendirian, yang pahalanya 27 derajat.

عَنْ بِنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : صَلَاةُ
الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Dalam hadistnya “Dari Ibnu Umar r.a, sesungguhnya Rasulullah saw bersabda : Shalat jamaah lebih utama daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat”⁵⁰

Terkait dengan hal tersebut, PT Salfany Safanusa dapat mendorong amalan sholat bagi karyawan melalui sholat berjamaah di kantor. Hal ini penting dilakukan agar terjalin silaturahmi antara pimpinan dan karyawan.

d. Senyum, Sapa dan Salam

Islam sangat menganjurkan menyapa dengan salam. Salam tidak hanya merupakan doa kepada sesama, tetapi juga merupakan bentuk persaudaraan antar sesama. Salam dan sapaan dari sudut pandang sosial meningkatkan interaksi antar sesama dan mempengaruhi rasa hormat sehingga terjadi rasa saling menghargai. Senyum, sapa, dan salam menunjukkan bahwa karyawan damai sopan, perhatian, toleran, dan menghargai satu sama lain.

e. Puasa Sunnah

Puasa bentuk ibadah yang sangat penting, terutama dalam pengembangan spiritualitas dan kehidupan sosial. Sama halnya dengan puasa senin kamis, puasa sunnah adalah ibadah sunnah Mu'aqad yang sering dipraktikkan oleh Rasulullah

⁵⁰ Abu Zakaria Tahya, *Riyadhush Shalihin 2* (Surabaya: Al-Hidayah, 1997).191

saw yaitu agar memiliki jiwa yang bersih dan bekerja berpikir dan bertindak positif, penuh semangat dan jujur serta memiliki rasa peduli untuk yang lain.

Dr. Yusuf Qardhawi dari Al Ibadah Fil Islam banyak menjelaskan tentang ibadah. Dalam ulasannya tentang puasa, beliau menjelaskan bahwa puasa memiliki lima rahasia yang bisa dianggap sebagai rangsangan penting bagi semangat puasa kita yaitu menguatkan jiwa, mendidik kemauan, menyehatkan badan, mengenal nilai kenikmatan, serta mengingat dan merasakan penderitaan orang lain.⁵¹

f. Membaca Alquran

Dipercaya bahwa salah satu amal ibadah yang dapat mendekatkan manusia kepada Allah swt, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, mempengaruhi sikap dan perbuatan positif, disiplin diri, dan pengendalian diri adalah membaca atau membaca Alquran. Tetap tenang dan jaga ucapan dan Istiqamah dalam beribadah. Selain itu, kita akan mendapat pahala karena membaca Alquran. Dalam sabda Rasulullah saw bahwa orang yang membaca satu huruf dari sebuah ayat Alquran akan dibalas sepuluh kali lipat oleh Allah swt, sebagaimana hadist yang berbunyi

وَعَنْ بِنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرٍ أَمْثَالِهَا لِأَقُولُ : أَلَمْ حَرْفٌ. وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلَا مٌ حَرْفٌ، وَمِيمٌ حَرْفٌ.

“Dari Ibnu Mas’ud r.a berkata, Rasulullah saw bersabda : Barang siapa yang membaca satu huruf dalam Alquran, maka mendapat satu kebaikan, sedang

⁵¹ M. Syukran Maksuan, *Kedahsyatan Puasa Jadikan Hidup Penuh Berkah* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2009).

satu kebaikan itu akan dilipatkan sepuluh kali. Aku tidak berkata (الم) satu huruf, tapi *alif* satu huruf, *lam* satu huruf dan *mim* satu huruf⁵²

Selain membaca Alquran sebagai bentuk ibadah, menumbuhkembangkan keimanan dan kecintaan terhadap Alquran juga membantu mengembangkan sikap positif. Jadi, membaca Alquran membantu karyawan mengembangkan sikap berbudi luhur, yang dapat memengaruhi kinerjanya, dan juga dapat melawan sikap negatif.

Penerapan agama di tempat kerja PT Salfany Safanusa didasarkan pada persepsi karyawan bahwa salah satu religiusitas di tempat kerja saat ini seperti membantu antar rekan kerja. Interaksi sosial karyawan PT Salfany Safanusa dalam bekerja di perusahaan juga terjalin dengan baik. Semuanya mulai dari saling menghargai sehingga dampak yang terjadi dapat meningkatkan kinerja dan keakraban antar karyawan.⁵³

Karyawan sangat menghargai PT Salfany Safanusa yang membuat karyawan berpikir bahwa PT Salfany Safanusa merupakan perusahaan yang dapat menjalankan kegiatan keagamaan dan kebebasan beribadah. Hal ini dikarenakan PT Salfany Safanusa menyatakan bahwa jika semua kegiatan, dalam bentuk apapun, dilakukan atas dasar agama dan atas pelaksanaan tata cara agama, maka pekerjaan yang dihasilkan juga akan diridhoi oleh Tuhan.

Demikian pula ketika manusia melakukan pekerjaannya, ia tidak terlepas dari berbagai kondisi tempat kerja, suasana lingkungan kerja. Jika lingkungan kerja menggunakan nilai-nilai religi dalam seluruh aktivitas organisasi dan

⁵² Abu Zakaria Yahya, *Riyadhush Shalihin* 2. (Surabaya: Al-Hidayah , 1997)h 151

⁵³Doddy Sulistomo, Wawancara tanggal 20 Desember 2022 di PT. Salfany Safanusa.

mengusung nilai-nilai religi dari segi personal, hal ini langsung tercermin dalam aktivitas organisasi sehari-hari. Nilai-nilai tersebut meliputi kebajikan, humanisme, integritas, keadilan, rasa hormat, tanggung jawab dan kepercayaan.

Pada dasarnya, religiusitas di tempat kerja sangat erat kaitannya dengan ajaran Islam. Islam memerintahkan semua umat Islam untuk bekerja dengan baik atas dasar ibadah. Sebagian besar karyawan PT Salfany Safanusa menerapkannya langsung dalam aktivitas kerja mereka. Hal ini tercermin dari karyawan yang melakukan pekerjaan dengan baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan berdampak positif pada kinerja karyawan.

Seorang muslim yang senantiasa melaksanakan ajaran Islam secara utuh, maka keimanan umat Islam harus senantiasa tercermin dalam tindakan kita sehari-hari sebagai wujud tanggung jawab kita kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Nashori dan Mucharom, religiusitas adalah banyaknya pengetahuan, seberapa kuat suatu keyakinan, seberapa kuat penerapan ibadah dan aturannya, dan seberapa dalam penghormatan terhadap agama.⁵⁴ Pendapat karyawan terhadap pekerjaan tidak lepas dari dampak moral nilai-nilai agama yang dianut oleh karyawan tersebut. Keterkaitan religiusitas dengan aktivitas kehidupan kerja terletak pada sikap subyektif karyawan yang sudah memiliki landasan agama yang kuat dan termotivasi untuk melakukan yang terbaik.

Mengenai fungsi agama, Jalaluddin menegaskan bahwa salah satu fungsinya adalah *social control* atau sistem yang memberikan norma dan aturan yang menjadi acuan bagi tindakan manusia, karena manusia tidak bisa bertindak

⁵⁴ Haris Maulana, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pamekasan," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 3 (2020): 92.

bebas dan sewenang-wenang dengan acuan itu, Namun terkendala dengan perintah dan larangan yang diatur dalam agama.⁵⁵ Oleh karena itu, kehadiran religiusitas dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Karena jika karyawan berjiwa religius, kemungkinan terjadinya kecurangan, ketidakjujuran, pelanggaran disiplin kerja, dan perilaku negatif lainnya yang merugikan perusahaan sangat kecil, karena beberapa pelanggaran tentu pasti dilarang keras dalam agama. Karyawan yang memiliki jiwa atau kecenderungan religius seharusnya mencapai kinerja karyawan yang lebih baik daripada yang tidak. Hal ini tentu saja karena semua agama mengajarkan kepada pemeluknya untuk selalu berbuat yang terbaik. Dalam hal ini karyawan melakukan pekerjaan dengan profesionalisme dan melakukan yang terbaik, karena tujuannya bukan hanya gaji yang baik atau jabatan yang tinggi, tetapi juga pekerjaan, untuk mencapai ridha Allah swt.

Peneliti memang tidak melihat adanya kegiatan keagamaan yang sering dilakukan dan ditetapkan oleh perusahaan pada jam kerja karyawan seperti ceramah, kegiatan doa bersama sebelum jam kerja dimulai, yang dapat dilakukan di beberapa perusahaan. Namun, karena masing-masing individu telah ditanamkan satu sama lain, mereka harus memiliki sifat ketaatan kepada Tuhannya tanpa memikirkan hal lain. Setiap individu menerapkan religiusitas untuk dirinya sendiri, seperti cara berpakaian, berdoa sebelum memulai pekerjaan, salam, ibadah wajib dan sunnah baik dilakukan di luar jam kerja, amalan sehari-hari dimulai dengan zikir pagi dan sore, membaca Alquran dan bersedekah pun telah dikerjakankan meskipun tidak secara bersama dengan rekan kerja di kantor.

⁵⁵ Karina Dewi Alfisyah and Moch. Khoirul Anwar, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Kantor Pusat PT. Perkebunan Nusantara XI," *Jurnal Ekonomi Islam*. 1, no. 2 (2018).

Disana karyawan masing-masing selalu berdoa ketika ingin memulai pekerjaan, meskipun pekerjaan terus berjalan mereka akan berhenti sejenak untuk melaksanakan shalat di awal waktu ketika sudah mendengar azan berkumandang dan membaca buku-buku agama dan mendengarkan ceramah baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemungkinan sifat religius telah tertanam dalam diri setiap individu sejak lama. Melalui kegiatan tersebut tentunya faktor religi dapat didorong dalam suasana psikologis karyawan, karena hal ini dapat menunjang kinerja karyawan menjadi lebih baik. Hal ini terlihat melalui hasil wawancara dan observasi terhadap responden menunjukkan tingkat keimanan yang baik dan juga memiliki kinerja yang baik dalam bekerja di perusahaan.

Karyawan dengan tingkat religiusitas yang baik juga bekerja dengan memuaskan. Para pegawai merasa bahwa apa yang mereka lakukan tidak lebih dari kegiatan untuk mendapatkan ridha Allah dengan berusaha mencari nafkah melalui pekerjaannya, sehingga walaupun tanpa pengawas, mereka ditugaskan Berusaha melakukan tugas dengan sebaik mungkin. Percayalah bahwa Allah swt selalu memegang kendali atas segala sesuatu yang dilakukan. Karyawan juga akan dapat menyelesaikan tugasnya dengan lebih mudah, bekerja lebih efektif dan efisien, dan bekerja lebih baik jika mereka memiliki hubungan positif satu sama lain dan bekerja sama. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya banyaknya pengalaman kerja, penguasaan keterampilan dan gagasan tentang tanggung jawab pekerjaan yang diemban. Dan dia memiliki kemampuan yang baik untuk memaksimalkan prestasi kerja.

2. Peranan Religiusitas dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT

Salfany Safanusa

Menurut Adams and Csiernik (2002) “*in their study on spirituality in workplace made a conclusion with a following definition as “workplace spirituality involves positively sharing, valuing, caring, respecting, acknowledging, and connecting the talents and energies of people in meaningful goal-directed behavior that enables them to belong, be creative, be personally fulfilled, and take ownership in their combined destiny” which perfectly encapsulates the nature of the meaning and the role spirituality plays considering workplace.*” Yang berarti Adams dalam studi mereka tentang religiusitas di tempat kerja membuat kesimpulan dengan definisi berikut sebagai “religiusitas tempat kerja melibatkan berbagi secara positif, menghargai, peduli, menghormati, mengakui, dan menghubungkan bakat dan energi orang dalam perilaku yang diarahkan pada tujuan yang bermakna. yang memungkinkan mereka menjadi bagian, menjadi kreatif, terpenuhi secara pribadi, dan mengambil kepemilikan dalam takdir gabungan mereka” yang dengan sempurna merangkum sifat makna dan peran yang dimainkan spiritualitas di tempat kerja.

a. Keyakinan

Pada tataran ini, religiusitas menggambarkan keyakinan atau keyakinan individu terhadap integritas ajaran agama yang diyakininya, terutama yang lebih fundamental dan dogmatis. Misalnya, seseorang mungkin memegang keyakinan dogmatis tentang malaikat, surga, dan neraka dan hal lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan enam orang karyawan dan pimpinan PT Salfany Safanusa tentang keyakinan mereka akan adanya malaikat, surga, neraka, dan ajaran lainnya, tanggapan mereka adalah sebagai berikut: Beliau mengatakan bahwa beliau percaya malaikat sebagaimana percaya kepada Tuhannya. Iman kepada malaikat adalah salah satu rukun iman yang harus diyakini oleh semua umat Islam. Tapi itu semua kembali ke individu. Jika seseorang sudah sangat percaya pada agamanya, mereka tidak hanya mempercayainya, mereka pasti mengimaninya, Anda tidak pernah tahu seberapa banyak seseorang percaya pada malaikat, surga, neraka, atau hal-hal dogmatis lainnya. Karena hanya orang itu dan Tuhan yang tahu kadar keimanannya. Semua ini ada hubungannya dengan Allah, Hamba dan Pencipta.

Berpegang teguh pada keyakinan berarti memiliki tujuan hidup yang jelas dan tidak mudah menyerah atau putus asa. Ketika iman Anda kuat, Anda berpikir positif dan berjuang. Tidak jarang orang mudah menyerah ketika imannya lemah. Untuk mencapai tujuan hidup, umat Islam harus berpedoman pada Alquran dan Hadits. Sebagaimana Firman Allah swt, yang artinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai Orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), san ulil Amri si antara kamu, kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang

sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. QS. An-Nisa : 59". Berdasarkan ayat tersebut terdapat perintah untuk berpedoman kepada Alquran dan As-sunnah, intinya adalah menyatakan bahwa mengikuti Allah berarti berpedoman pada Alquran, mengikuti Rasul berarti berpedoman pada hadits, mengikuti ulil amri berarti mengikuti pemimpin di kalangan umat Islam serta mengikuti hal-hal yang telah disepakati oleh ulama mujtahidin dalam bentuk *ijma'* (kesepakatan bersama).⁵⁶

b. Ibadah

Dari hasil observasi peneliti selama ini kepada rekan-rekannya yang bekerja di PT Salfany Safanusa, ditemukan situasi dimana hanya sebagian pegawai yang mampu melaksanakan kegiatan ritual keagamaan secara konsisten dengan benar, seperti melaksanakan sholat fardu wajib tepat waktu, berdoa sebelum memulai pekerjaan, dan hal-hal lain yang masih dipandang berkaitan dengan kegiatan ritual. Kondisi ini mungkin tidak hanya terjadi di PT Salfany Safanusa, tetapi juga di hampir semua perusahaan, yang mungkin tidak hanya terjadi pada perusahaan yang karyawannya kebanyakan muslim tetapi juga terjadi pada perusahaan yang karyawannya kebanyakan non muslim.

Beribadah kepada Allah adalah panggilan dari hati, yang semuanya merupakan niat dari dalam. Sebagaimana yang dikatakan Hasbi As-Shiddiqi, Menurut seorang cendekiawan muslim, hakikat ibadah adalah ketundukan jiwa

⁵⁶ Sutisna, *Syariah Islamiyah* (Bogor: IPB Press, 2015).

yang bersumber dari hati yang diliputi rasa cinta kepada Tuhan yang disembah dan merasakan kebesaran-Nya, kewujudan-Nya, kebijaksanaan-Nya, percaya bahwa alam semesta ini ada penguasanya, yang tidak bisa diketahui oleh akal manusia yang dibatasi oleh ruang, waktu, tempat, zaman dan umur.⁵⁷ Kita tidak tahu maksud dan tujuan ibadah seseorang. Bisa jadi, karena orang shalat karena temannya atau lingkungannya shalat, atau bersedekah dan membayar zakat karena takut disebut pelit dan sebagainya. Kita tidak bisa berasumsi bahwa yang sering menyembah Tuhan adalah orang yang taat kepada Tuhan, karena kita tidak pernah tahu apa maksud ibadah itu.

Kegiatan praktik ibadah seperti shalat berjamaah kegiatan rutin di perusahaan. Berdasarkan wawancara juga menjelaskan bahwa PT Salfany Safanusa dalam praktik ibadah dilakukan secara rutin dan menyediakan fasilitas untuk beribadah berupa ruang untuk shalat, fasilitas peralatan ibadah seperti mukena, sajadah, dan kitab suci Alquran.

Dapat disimpulkan bahwa selain menjalankan tugasnya, PT Salfany Safanusa menjunjung tinggi keyakinan agamanya. Selain itu, bisnis ini memberikan privasi dan waktu shalat kepada karyawannya.

c. Ilmu

Tidak ada keraguan tentang pentingnya sains dalam kehidupan manusia. Dalam bekerja, dari yang terkecil hingga terbesar, seseorang membutuhkan informasi. sebagaimana dikemukakan oleh Dr. Mahadi Ghulsyani bahwa salah

⁵⁷ Ade Dedi Rohayana and Taufiqur Rahman, *Fiqh Ibadah Suatu Pengantar* (Pekalongan: NEM, n.d.).

satu ciri Islam berbeda dengan yang lain adalah penekanannya pada ilmu (sains), Alquran dan Sunnah menyeru umat Islam untuk mencari dan memperoleh ilmu dan hikmah serta mengangkat orang-orang yang berpengalaman ke kedudukan yang tinggi.⁵⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang pengetahuan staf tentang ilmu agama seperti shalat, tata cara shalat, akhirat, surga dan neraka, dan lain-lain. Ternyata seluruh karyawan di PT Salfany Safanusa mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat doktrin, bahkan kegiatan ritual Islam sekalipun. Kenyataannya, seperti yang dijelaskan peneliti di atas, ada juga mungkin beberapa pekerja yang bisa melakukan ibadah sementara yang lain hanya sebatas ilmu tanpa kewajiban untuk mengamalkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam wawancara dengan bapak Doddy Sulistomo, beliau menjelaskan bahwa agama atau religiusitas memegang peranan penting dalam pengembangan kepribadian seorang karyawan. Hal ini didasarkan pada ilmu agama para karyawan, yang dapat membimbing seseorang untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

d. Pengalaman

Berbicara tentang pengalaman tentu saja mengacu pada perilaku individu. Bagaimana pengalaman teori Gluck dan Stark yang mengatakan bahwa perilaku manusia dimotivasi oleh ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dimana

⁵⁸ Junaidi, "Urgensitas Ilmu Menurut Konsep Islam" X, no. 2 (2018): 52.

perilaku relasional lebih horizontal, yaitu hubungan manusia dengan lingkungan terdekat.⁵⁹

Hasil wawancara peneliti menunjukkan bahwa pengalaman ini akan mengajarkan orang untuk menjadi individu yang jauh lebih baik. Informan mengatakan bahwa belajar banyak melalui pengalaman, pengalaman memberi tahu kita apa yang tidak kita ketahui, terutama tentang agama. Tentang pentingnya rasa syukur, pentingnya berbuat baik kepada orang lain dan menghargai hal-hal kecil yang kita miliki. Karena secara langsung meningkatkan komitmen beragama. Ketika hal ini terjadi, hubungan individu dengan lingkungan menjadi lebih baik, karena berbagai kegiatan keagamaan dapat meningkatkan rasa solidaritas kelompok dan mempererat ikatan kekeluargaan.

Kemampuan karyawan untuk menjaga hubungan positif dengan rekan kerja dan atasan tidak dapat disangkal untuk kesuksesan dan perkembangan perusahaan. PT Salfany Safanusa selalu menerapkan prinsip ini kepada karyawannya. Ada ikatan yang kuat antara karyawan dan atasan, dan berkat perasaan ini, seluruh karyawan PT Salfany Safanusa tidak segan-segan untuk bekerjasama dan saling membantu terutama dalam pekerjaan mereka.

Seseorang yang mampu untuk membedakan atau paham nilai-nilai agama yang melandasi nilai-nilai luhurnya dan menerjemahkan nilai-nilai tersebut dalam tingkah laku merupakan tanda kedewasaan beragama. Kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai luhur agama yang

⁵⁹ Djamaludin Ancok and Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

dianutnya sehari-hari menunjukkan religiusitas. Dia memutuskan untuk mengikuti agama karena menurutnya itu yang terbaik. Akibatnya, dia mencoba untuk percaya pada Tuhan. Sikap dan tindakan yang menunjukkan ketaatan terhadap agamanya mencerminkan keyakinannya.

Bagi umat muslim, religiusitas terlihat dari ruang lingkup pengetahuan, keyakinan, penerapan, dan penghayatan Islam. Religiusitas dalam Islam berkaitan dengan lima hal, yaitu: akidah, ibadah, amal, akhlak, dan ilmu. Syahadat dalam kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, rasul, dan sebagainya. Ibadah adalah tentang menjalankan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sedekah adalah tentang menjalin hubungan manusia dengan sesama makhluk. Akhlak mengacu pada spontanitas respon, perilaku, atau rangsangan seseorang yang hadir pada dirinya, sedangkan ihsan mengacu pada keadaan di mana seseorang merasa dekat dengan Tuhan. Amal merupakan salah satu akhlak, sehingga jika akhlak positif seseorang mencapai tingkat optimal, mereka akan mengalami berbagai pengalaman dan penghayatan keagamaan yang beragam. Sains adalah ilmu agama.

Agama atau religiusitas memegang peranan penting dalam pengembangan kepribadian seorang karyawan, yang bergantung pada pengetahuan agama karyawan tersebut, yang dapat membimbing seseorang untuk bertindak sesuai dengan ajaran Islam. Agama berperan penting dalam perkembangan kepribadian, terutama ketika seseorang menghadapi dilema, menggunakan penilaian berdasarkan nilai-nilai moral yang bersumber dari agama. Oleh karena itu, dalam segala keadaan, seseorang tetap mengikuti prinsip-prinsip atau nilai-nilai agama

yang berakar pada hati nuraninya. Sehingga nilai-nilai yang tertanam dalam hati nurani dapat menjadi pedoman perilaku setiap individu. Religiusitas karyawan PT Salfany Safanusa terlihat dari rutinitas yang dilakukan atau dijalankan oleh karyawan. Selain kegiatan rohaniyah dan batiniah ini seperti membaca Al-Qur'an, bersedekah, berdzikir, berdoa dll.

Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berperan terhadap peningkatan kinerja karyawan PT Salfany Safanusa. Dari wawancara pun karyawan dan pimpinan mengakui bahwa religiusitas ini berperan dalam meningkatkan kinerja. Yang mana dalam melakukan pekerjaannya karyawan PT Salfany Safanusa sebagai berikut :

a. Kualitas Pekerjaan

Bagusnya cara melayani calon jemaah, dari bagaimana berbicara dan berperilaku di depan calon jemaah, terkait menjelaskan tentang produk atau jasa perusahaan. Serta pemberian informasi yang jelas kepada calon jemaah terkait jadwal dan persyaratan administrasi pendaftaran kepada para calon jemaah yang mendaftar di PT Salfany Safanusa.

Semangat dalam bekerja guna memenuhi kebutuhan perusahaan. Semisal ada masalah dengan prasyarat jemaah, mereka akan menindaklanjuti setiap jemaah yang tidak memenuhi kebutuhan. Kesiagaan karyawan dalam menjalankan tugas meski secara mendadak dalam melayani jemaah yang sedang menghadapi problem seperti ketika terdapat jemaah yang kehilangan buku nikah atau paspor ketika mendekati keberangkatan, maka karyawan akan langsung membantunya.

Selain itu, karyawan selalu menjunjung tinggi keramahtamahan saat berkomunikasi dengan jemaah untuk memastikan mereka merasa nyaman.

b. Kuantitas Pekerjaan

Kuantitas pekerjaan karyawan PT Salfany Safanusa juga cukup bagus. Dari adanya jobdesc dan target yang harus mereka kerjakan dan mereka dapat menyelesaikan hal tersebut dengan baik, bertanggung jawab dan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Serta dilihat dari meningkatnya jumlah jemaah dari tahun sebelumnya, yang mana tentu menyatakan bahwa bagusya kinerja karyawan baik dari pelayanan dan lain sebagainya.

c. Ketepatan waktu

Karyawan PT Salfany Safanusa Bertanggung jawab dalam pekerjaan, semisal diberi tugas karyawan PT Salfany Safanusa akan menyelesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dan juga bisa menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Meskipun suatu waktu kadang tugas tidak dapat diselesaikan sesuai tenggat waktu namun hal tersebut terjadi karena adanya hambatan oleh faktor eksternal.

d. Kehadiran

Karyawan PT Salfany Safanusa melaksanakan atau mentaati semua kebijakan perusahaan, yang ditunjukkan dengan kepatuhan karyawan terhadap SOP, Tata Tertib dan segala kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Aturan perusahaan terkait dengan SOP, seperti kedisiplinan, jam kerja

yang harus diperhatikan, jam kerja PT Salfany Safanusa dari pukul 08.30 sampai 17.00 WIB.

e. Kemampuan kerja sama

Kerja sama karyawan PT Salfany Safanusa sudah bagus. Baiknya komunikasi antar karyawan dan dengan pimpinan, saling membantu karyawan lain ketika dimintai bantuan seperti ketika salah satu karyawan izin tidak masuk karena alasan yang memang terbilang mendesak seperti kepentingan birokrasi, kepentingan keluarga dan alasan sakit. Maka beliau akan menginformasikan kepada *Partner* kantornya untuk menyelesaikan tugas yang memang perlu diselesaikan. Sehingga semua tugas masih bisa *terhandle* dengan baik.